

ABSTRAK

STRATEGI PORTOFOLIO BISNIS PT PUPUK KUJANG TAHUN 2023-2025

PT Pupuk Kujang merupakan sebuah perusahaan multibisnis yang memiliki dua anak perusahaan yaitu PT Sintas Kurama Perdana (PT SKP) yang bergerak pada industri kimia dan PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (PT KIKC) yang bergerak pada industri pengelolaan kawasan industri. Berdasarkan data tujuh tahun terakhir, PT SKP telah tiga kali mencatatkan kerugian, sedangkan PT KIKC meskipun mampu mencatatkan laba bersih, namun sempat memiliki tren penurunan laba bersih. Oleh sebab itu, PT Pupuk Kujang sebagai sebuah perusahaan induk dituntut untuk menyusun strategi portofolio bisnis agar kinerja perusahaan menjadi optimal.

Penelitian ini dilakukan melalui analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan dengan menggunakan logika bisnis dan logika nilai tambah. Logika bisnis diperoleh melalui analisis portofolio menggunakan metode *GE/ McKinsey Matrix* yang mengacu pada daya tarik industri dan daya saing bisnis. Logika nilai tambah diperoleh melalui analisis kesesuaian pengasuhan menggunakan *Heartland Matrix* yang mengacu pada ketidaksesuaian antara *Critical Success Factors* yang dimiliki anak perusahaan dengan *Parenting Characteristic* perusahaan induknya serta kesesuaian antara *Parenting Characteristic* perusahaan induk dengan *Parenting Opportunities* pada perusahaan anak.

Hasil dari analisis portofolio diketahui bahwa PT SKP dan PT KIKC berada pada area *selectivity*. Sedangkan hasil dari analisis kesesuaian pengasuhan, diketahui bahwa PT SKP berada pada area *heartland* dan PT KIKC berada pada area *edge of heartland*. Secara umum terdapat keselarasan strategi yang dapat digunakan dari kedua analisis tersebut yang menunjukkan bahwa PT Pupuk Kujang memiliki peluang yang tinggi untuk menciptakan kreasi nilai pada PT SKP dan PT KIKC.

Kata kunci : strategi portofolio bisnis, logika bisnis, logika nilai tambah, GE matrix, heartland matrix.

ABSTRACT

STRATEGI PORTOFOLIO BISNIS PT PUPUK KUJANG TAHUN 2023-2025

PT Pupuk Kujang is a multi-business company with two subsidiary companies, namely PT Sintas Kurama Perdana (PT SKP) in the chemical industry and PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (PT KIKC) in the industrial park management sector. Based on data from the last seven years, PT SKP has incurred losses three times, while PT KIKC, although able to generate net profit, has experienced a declining trend in net profit. Therefore, as a parent company, PT Pupuk Kujang is required to develop a business portfolio strategy to optimize the company's performance.

This research is conducted through an analysis of the external and internal business environment, using both business logic and value-added logic. Business logic is obtained through portfolio analysis using the GE/McKinsey Matrix method, which focuses on industry attractiveness and business competitiveness. Value-added logic is obtained through parenting fit analysis using the Heartland Matrix, which considers the mismatch between the Critical Success Factors possessed by subsidiary companies and the Parenting Characteristics of the parent company, as well as the alignment between the Parenting Characteristics of the parent company and the Parenting Opportunities at the subsidiary companies.

The results of the portfolio analysis reveal that PT SKP and PT KIKC are in the selectivity area. Meanwhile, the results of the parenting fit analysis show that PT SKP is in the heartland area, while PT KIKC is in the edge of heartland area. In general, there is alignment in the strategies that can be derived from both analyses, indicating that PT Pupuk Kujang has a high potential to create value for PT SKP and PT KIKC..

Keywords: business portfolio strategy, business logic, added value logic, GE matrix, heartland matrix